

Pengembangan Modul Deteksi Risiko *Stunting* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Development of Stunting Risk Detection Module on Pregnant Mother Knowledge

**Musdalifah¹, Esther Sanda Manapa², Mardiana Ahmad³, Werna Nontji⁴,
Deviana Soraya Riu⁵, Healthy Hidayanti⁶**

¹Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin

²Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan, Universitas Hasanuddin

^{3,4}Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan, Universitas Hasanuddin

⁵Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

⁶Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

¹Email: Musdalifah@pasca.unhas.ac.id

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak tidak hanya pada segi kesehatan tapi mempengaruhi kecerdasan. Salah satu strategi untuk mengatasi *stunting* yakni intervensi gizi pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan pemberian edukasi kepada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk media edukasi berbentuk modul untuk mendeteksi risiko *stunting* yang diperuntukkan bagi ibu hamil. Penelitian pengembangan mengacu pada tahapan penelitian pengembangan Borg & Gell. Tahap awal diawali dengan *FGD* dan studi pendahuluan, selanjutnya dilakukan uji kelayakan modul dan uji coba pengguna sampel kecil, lalu dilanjutkan dengan penelitian yang menggunakan *Quasi Eksperimen (Pre-test post-test design)*. 30 orang ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Cangadi dijadikan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yakni 82.5% mengalami peningkatan pengetahuan hal ini menyatakan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kata kunci: *Stunting*, Pengembangan Modul, Deteksi Risiko *stunting*, pengetahuan ibu hamil.

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem that affects only in terms of health but affects intelligence. One strategy to overcome *stunting* is nutrition in pregnant women to increase knowledge in the First 1000 Days of Life by providing education for pregnant women. The purpose of this research was to develop educational media products in the form of modules to support the risk of *stunting* intended for pregnant women. Research development at the Borg & Gell development research stage. The initial stage begins with a *FGD* and a preliminary study, then a module feasibility test and a small sample user trial are carried out, followed by a study using a *Quasi Experiment (pre-test post-test design)*. 30 pregnant women domiciled in the working area of the Cangadi Community Health Center were sampled with a *purposive sampling* technique. The results showed that respondents gained 82.5% increased knowledge. This agreed that the module developed could increase the knowledge of pregnant women.

Keywords: *Stunting*, Development Module, *Stunting* Risk Detection, knowledge of pregnant women.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang ditandai

dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Anak yang menderita *stunting* akan

lebih rentan terhadap penyakit dan berisiko untuk mengidap penyakit degenerative, dampak *stunting* tidak hanya pada segi kesehatan tapi juga mempengaruhi kecerdasan (Kemenkes, 2018). Untuk penentu kejadian anak *stunting* di Indonesia intervensi yang paling berhasil yakni pengetahuan (Beal dan Neufeld, 2018). Dalam rangka pencegahan terjadinya *stunting* khususnya pada balita maka pemerintah melaksanakan Program Percepatan Perbaikan Gizi dengan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (Ruaida, 2018).

Data prevalensi balita *stunting* yang dirilis *World Health Organization (WHO)*, bahwa Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi *stunting* tertinggi di regional Asia Tenggara *Sout-East Asia Regional (SEAR)*. Dengan rata-rata 36.4% kasus *stunting*. (*UNICEF, WHO, and Estimates*, 2018) Proporsi status gizi pada Balita sangat pendek dan pendek di Indonesia tahun 2017 yakni 9.8% dan 19.8% kondisi ini meningkat pada tahun 2018 yaitu 30.8%, Balita *stunting* di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 yaitu 34.8% dan tahun 2018 35.6% (Riskesdas, 2018). Proporsi balita sangat pendek yaitu 6,5% dan balita

pendek yaitu 10,4% hal ini terjadi peningkatan pada tahun 2018 yaitu 20.2% kejadian balita *stunting* (Dinkes Kabupaten Soppeng, 2017 dan 2018).

Penyebab terjadinya *stunting* adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi sebelum dan masa kehamilan, masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *ANC (Ante Natal Care)* kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi (TNP2K, 2017). Kondisi kesehatan dan gizi sebelum dan saat kehamilan serta setelah persalinan mempengaruhi pertumbuhan dan risiko terjadinya *stunting* (Rohmawati dan Sulistiyani, 2019), *stunting* mulai terjadi ketika seorang remaja menjadi seorang ibu yang kurang gizi dan anemia, menjadi parah ketika hamil dengan asupan gizi yang tidak mencukupi kebutuhan, kondisi tersebut berdampak pada bayi yang dilahirkan (Kemenkes, 2018). Salah satu strategi untuk mengatasi *stunting* dan harus dilaksanakan yakni intervensi gizi pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dengan pemberian edukasi berupa penyuluhan kepada ibu hamil (Kemenkes, 2018).

Selama ini, dalam pemberian edukasi kepada ibu hamil, umumnya bidan menggunakan buku KIA, yang didalamnya memuat tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, khusus untuk deteksi risiko *stunting* tidak termuat dengan jelas, hal inilah yang diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya pengetahuan ibu hamil akan *stunting*.

Hasil studi pendahuluan mendapati bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *stunting* masih rendah yaitu sebesar 29.2 % pada ibu hamil Kek dan 60.6% ibu hamil normal. Penelitian mendapati bahwa faktor risiko *stunting* dapat dicegah dengan meningkatkan pengetahuan dan intervensi dini kasus gizi (Nshimiyiryo *et al.*, 2019), Menggunakan kartu media *integrating card* bagi kader posyandu sebagai upaya *promotif* dan *preventif* untuk meningkatkan pengetahuan ibu untuk mendeteksi risiko *stunting* (Astuti *et al.*, 2018).

Pemberian edukasi gizi merupakan strategi untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di posyandu dengan pengembangan media poster (Hermina & Prihatini, 2015) sejalan dengan penelitian (Wahyurin *et al.*,

2019) menerapkan metode *brainstorming* dan *audio visual* dalam hal pemberian edukasi untuk mendeteksi risiko *stunting*.

Salah satu cara meningkatkan pengetahuan yaitu dengan penggunaan modul sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Deteksi Risiko *Stunting* terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Cangadi di Kabupaten Soppeng”.

Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan suatu produk media edukasi berbentuk modul deteksi risiko *stunting* pada ibu hamil yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis kebutuhan produk media edukasi berbentuk modul, menyusun materi modul dan instrumen validasi, melakukan validasi modul deteksi risiko *stunting* pada ibu hamil dengan menggunakan ahli media dan ahli materi, melakukan validasi modul deteksi risiko *stunting* dengan pengguna langsung yakni ibu hamil serta melakukan pengujian efektifitas modul deteksi risiko *stunting* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*Research and Development*) *R & D* yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian *R & D* dilakukan melalui beberapa tahap menurut Borg dan Gall, yaitu 1) Analisa produk, 2) Pengembangan produk, 3) Validasi ahli media dan ahli materi, 4) Uji coba lapangan skala kecil) 5) Uji coba lapangan skala besar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan modul deteksi risiko *stunting* yaitu dengan melakukan Kegiatan FGD untuk mengumpulkan informasi atau data dari narasumber FGD yang terdiri dokter umum, bidan koordinator, bidan desa, petugas gizi, petugas Promkes, perawat, perwakilan kader dan ibu hamil yang berada di wilayah kerja tempat penelitian. Analisis kebutuhan tersebut dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan produk berbentuk modul. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan modul dengan pemberian angket berupa :

a. Angket Validasi Ahli Media

Angket yang digunakan adalah angket validasi modul yang diterbitkan oleh BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Aspek yang dinilai dalam angket validasi modul deteksi risiko *stunting* yaitu ukuran modul, desain modul, dan isi modul.

b. Angket validasi Ahli Materi .

Aspek yang dinilai dalam angket validasi modul deteksi risiko *stunting* pada kehamilan yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kontekstual.

c. Angket validasi pengguna

Angket diberikan perwakilan ibu hamil untuk mengetahui respon sebagai pengguna terhadap modul deteksi risiko *stunting* dengan indikator penilaian yaitu ketertarikan, materi, dan bahasa.

d. Kuesioner /Tes

Pertanyaan yang tercantum dalam tes telah dilakukan uji validasi dan realibitas dengan melibatkan 30 ibu hamil . Tes ini berbentuk pertanyaan tertutup (benar salah) yang terdiri dari 15 pertanyaan.

Penelitian pada sampel besar ini merupakan penelitian *quasi eksperimental (one group pretest dan posttes design)*. Yang dilakukan pada bulan 27 Januari 2020 - 3 Februari 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berdomisili di wilayah Puskesmas Cangadi Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini telah memperoleh Rekomendasi persetujuan etik yang dikeluarkan oleh komisi etik Universitas Hasanuddin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal pada penelitian ini yaitu pengembangan draft awal yang mencakup sebagai berikut:

1. Analisis produk yang akan dikembangkan
 - a. Merumuskan tujuan modul deteksi risiko *stunting* pada kehamilan

2. Validasi Uji Ahli

Tabel 1. Hasil uji komponen modul ahli materi deteksi risiko *stunting*.

	KOMPONEN	AHLI I	AHLI II	RATA-RATA PENILAIAN
	Aspek Kelayakan Isi	3.2	3.7	3.45
1	Kesesuaian materi	3.6	3.6	3.60
2	Keakuratan materi	3.2	3.2	3.20
3	Kemuktahiran Mmateri	3.0	4.0	3.50

Tujuan modul ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang:

- 1) Pengertian *stunting*
- 2) Faktor penyebab *stunting*
- 3) Dampak *stunting*
- 4) Pencegahan dan penanganan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan

b. Menyiapkan dan menyusun bahan materi modul deteksi risiko *stunting*

Bahan/ materi yang disusun diperoleh melalui kajian pustaka dengan mengacu pada tujuan modul deteksi risiko *stunting*. Menyusun soal evaluasi dan lembaran skrining/ *ceklist* risiko *stunting* pada ibu hamil.

c. Menyusun alat evaluasi (instrumen validasi) untuk mengukur kelayakan dan efektifitas modul.

KOMPONEN		AHLI I	AHLI II	RATA-RATA PENILAIAN
4	Mendorong keingintahuan	3.2	4.0	3.60
	Aspek Kelayakan Penyajian	3.6	3.7	3.65
1	Teknik penyajian	3.0	3.0	3.00
2	Pendukung penyajian	3.4	3.8	3.60
3	Penyajian pembelajaran	4.0	4.0	4.00
4	Koherensi dan keruntutan alur pikir	4.0	4.0	4.00
	Aspek Kelayakan Bahasa	3.56	3.2	3.38
1	Lugas	3.3	3.0	3.15
2	Komunikatif	3.0	3.0	3.00
3	Diagnosis dan interaktif	4.0	4.0	4.00
4	Kesesuaian dengan perkembangan	4.0	3.0	3.50
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3.5	3.0	3.25
	Aspek Kelayakan Konstektual	3.8	3.8	3.8
1	Hakikat konstektual	3.5	3.5	3.50
2	Komponen konstektual	4.0	4.0	4.00
	RATA-RATA			3.57 (sangat baik)

Sehubungan pemaparan hasil uji ahli materi diatas menyatakan bahwa kualitas dan kelayakan modul deteksi risiko *stunting* yang dikembangkan

termasuk kategori sangat baik hal ini dapat dilihat rata-rata persentase keempat aspek komponen modul deteksi risiko *stunting* yaitu 3.57%.

Tabel 2. Hasil Uji Ahli Media Komponen Modul Deteksi Risiko *Stunting*.

KOMPONEN		AHLI I	AHLI II	RATA-RATA PENILAIAN
	Ukuran Modul	3.0	3.0	3.0
1	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	3.0	3.0	3.0
2	Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	3.0	3.0	3.0
	Desain Sampul (Cover)	273.3	3.0	3.2
3	Penampilan unsur tata letak	3.0	3.0	3.0
4	Warna unsur tata letak	4.0	3.0	3.5
5	Huruf yang digunakan menarik dan muda dibaca	3.3	3.0	3.2
6	Ilustrasi sampul modul	3.0	3.0	3.0
	Desain Isi Modul	3.3	2.9	3.10
7	Konsistensi tata letak penampilan	3.5	2.5	3.00
8	Unsur tata letak bidang cetak dan spasi	3.5	3.0	3.25
9	Unsur tata letak judul dan ilustrasi	3.5	3.0	3.25
10	Tata letak	3.0	3.0	3.00
11	Tipografi isi modul sederhana	3.7	2.7	3.20
12	Tipografi isi modul memudahkan	3.0	3.0	3.00

KOMPONEN	AHLI I	AHLI II	RATA-RATA PENILAIAN
13 Ilustrasi isi	3.0	3.0	3.00

RATA-RATA **3.10**
(Sangat baik)

Menurut penilaian ahli media yaitu Prof.Dr. Andi Alimuddin Unde M.Si selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin dan Prof. Dr.Hj. Sutinah Made M.Si selaku dosen sebagai ahli media, menunjukkan kualitas dan kelayakan modul deteksi risiko *stunting* yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase ketiga aspek komponen modul deteksi risiko *stunting* yaitu 3.10%. Telaah/validasi oleh ahli media yang meliputi ukuran modul, desain sampul (cover), desain isi modul deteksi risiko *stunting*, berikut rekapitulasi hasil validasi oleh ahli maedia modul deteksi risiko *stunting*.

Tabel 3. Hasil uji coba pengguna sampel kecil.

Komponen	Rata-Rata Penilaian
Ketertarikan	3.43
Materi	3.55
Bahasa	3.69
Rata-Rata	3.55 (sangat baik)

Menurut penilaian 10 pengguna sampel kecil pada tabel 3 menunjukkan kualitas dan kelayakan modul deteksi

risiko *stunting* yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase ketiga aspek komponen modul deteksi risiko *stunting* yaitu 3.55%.

3. Uji efektifitas modul deteksi risiko *stunting*.

Penyajian data efektifitas modul deteksi risiko *stunting* dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* 30 ibu hamil, untuk mengetahui peningkatan hasil setelah diberikan intervensi. Berikut hasil rekapitulasi *pretest* dan *post test*.

Tabel 4. Rekapitulasi skor rata –rata *pre test* dan *post test*

Tahap	Nilai Rata-rata
<i>Pre test</i>	56.60
<i>Post test</i>	84.50
Peningkatan	27.90
Persentase Peningkatan	49.29 %

Berdasarkan tabel 4 hasil tes awal (*pretest*) 56.60% sedangkan nilai hasil *post test* yakni 84.50% jadi peningkatan hasil yakni 27.90 % menunjukkan bahwa modul deteksi risiko *stunting* yang dikembangkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu

hamil dan jika dipersentasikan terjadi peningkatan 49.29%.

Selanjutnya melakukan uji signifikan perbedaan rata rata hasil *pretest* dan *post test* yang didapatkan diuji dengan menggunakan uji Wilcoxon :

Tabel 5. Hasil Analisis *pre test* dan *post test* modul deteksi risiko *stunting*.

		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Posttest –Pretest</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	0.00	0.00
	<i>Psitive Ranks</i>	30 ^b	15.50	465.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	30		

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan *positive ranks* yang mengindikasikan bahwa seluruh responden mendapatkan peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi.

Penelitian pengembangan modul deteksi risiko *stunting* diawali dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan studi pendahuluan, dari hasil FGD dikembangkan sebuah produk berupa modul deteksi risiko *stunting* di peruntukkan bagi ibu hamil, materi yang disajikan pada modul ini berupa pengetahuan tentang *stunting*, faktor penyebab *stunting*, dampak *stunting* dan pencegahan penanganan 1000 Hari

Pertama kehidupan. Setiap materi ada penjelasan dan ilustrasi untuk memperjelas setiap isi materi, sehingga tidak membosankan pembaca, pada akhir modul dilengkapi dengan kesimpulan, soal-soal latihan dan kunci jawaban, *skrining cek list* deteksi risiko *stunting* pada ibu hamil, sehingga memudahkan ibu hamil memahami materi dan mendeteksi dini faktor risiko penyebab *stunting*, hal ini sejalan dengan penelitian pengembangan dalam hal ini untuk mendeteksi dini *stunting* yang diperuntukkan bagi kader posyandu (Isnar dan Alfiah, 2019) dikembangkan pula modul peduli ibu hamil yang diperuntukkan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil seputar informasi tentang kehamilan (Ningsih, 2020) selain itu pengembangan modul 1000 Hari Pertama Kehidupan bertujuan menghasilkan produk berupa modul yang diperuntukkan bagi kader Bina Keluarga Kelompok Balita (Nurhayati, 2019). Terkait dengan deteksi kehamilan risiko tinggi diperlukan pengembangan manual rujukan KIA dalam hal ini bidan berperan sebagai *gate keeper* bagi ibu hamil yang memerlukan tindakan lanjutan (Nova Elok Mardliyana, 2019) salah satu

fungsi modul yakni media modul yang dicetak dengan kemasan menarik dan perhatian pembaca berkonstrasi pada isi materi yang tertulis di dalamnya (Sulistiyani, dkk 2013) sebelum diaplikasikan modul di validasi oleh ahli, untuk validasi ahli materi memuat komponen aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan konsektual hasil rata-rata yakni 3.57% hal ini berarti bahwa kelayakan dan kualitas modul sangat baik.

Modul merupakan seperangkat bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk mencapai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto,2013) modul dapat dipelajari setiap waktu, modul sebaiknya di buat sedikit bervariasi agar mengurangi kejenuhan Sulistiyani dkk (2013), modul dicetak dengan ukuran kecil agar lebih efisien, praktis dan mudah menggunakannya. Gambar pada modul ini disajikan sesuai dengan kajian permasing masing materi oleh karena gambar yang disajikan merupakan daya tarik utama (Arsyad, 2011) menyatakan bahwa ukuran yang relatif kecil dan memuat berbagai

gambar-gambar merupakan kertarikan tersendiri untuk kategori modul. Dari ke dua ahli media masing masing menilai komponen modul yakni aspek ukuran modul, desain sampul (cover) , desain isi modul. Berdasarkan hasil validasi diperoleh rata rata nilai 3.10% hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan kelayakan modul sangat baik, untuk pengguna sampel kecil yakni 10 ibu hamil berdasarkan komponen modul dari aspek ketertarikan, materi, bahasa, memperoleh rata rata nilai 3.55% hal ini menunjukkan sangat baik.

Pengetahuan ibu hamil terhadap modul deteksi risiko *stunting*.

Terkait dengan hal ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi risiko *stunting* pada khususnya diperlukan modul sebagai media edukasi, hasil dari beberapa penelitian menyatakan modul efektif meningkatkan pengetahuan. (Daryanto, 2013) mendefinisikan bahwa modul adalah sebagai bahan ajar mandiri yang dirancang secara sistematis terarah, dan terukur untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam hal ini modul berperan meningkatkan pengetahuan dan minat peserta didik (Kholisho Nur Yosi, 2017). Modul kesehatan dan gizi diterapkan juga pada kegiatan

Pertemuan Kemampuan Keluarga (Kemenkes, 2018) hal ini bertujuan untuk meningkatkan perubahan perilaku kesehatan ibu ibu penerima manfaat Program Keluarga Harapan dengan modul dapat meningkatkan pengetahuan terutama pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan, kesehatan dan gizi ibu hamil, nifas, dan menyusui, bayi, dan balita serta peningkatan pola asuh, didapati pula modul berbasis keluarga juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pola asuh.(Jazariyah, 2017) Didapati pula penelitian mengatakan bahwa pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh pendidikan usia dan akses terhadap media yang digunakan yakni pengaruh penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia subur secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (Rakhmayu *et al.*, 2019). Upaya *preventif* terhadap prevalensi *stunting* yakni dengan metode *mind mapping*, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan (Ayu Budi Pratiwi *et al.*, 2019).

Dari hasil *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan yang signifikan setelah modul diberikan , begitupun

juga *cek list* deteksi risiko *stunting* ibu hamil dapat mendeteksi risiko sesuai yang dialami, hal ini dapat dilihat disetiap modul ibu hamil melakukan *cek list* deteksi risiko *stunting*, apabila ibu hamil memiliki risiko pada kehamilannya segera ke bidan atau petugas kesehatan yang terdekat terkait dengan faktor risiko penyebab *stunting*.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah memudahkan ibu hamil dalam mempelajari modul deteksi risiko *stunting*, karena modul ini dapat digunakan kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja dan modul deteksi risiko *stunting* ini dilengkapi dengan *skinning cek list* deteksi risiko *stunting* dalam hal ini ibu hamil dapat mendeteksi dini kehamilannya sehingga dapat dideteksi sedini mungkin dengan deteksi dini pada kehamilan dapat mencegah terjadinya *stunting*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modul deteksi risiko *stunting* sebagai media edukasi pada ibu hamil sangat layak untuk digunakan dan dapat memberikan dampak yang baik dalam

mencegah *stunting* dengan peningkatan kemampuan dan pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistie, F., Belinda, V., Lumbantobing, M., Nur, N., & Maryam, A. (n.d.). *Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita*. 1(2), 173–184.
- Arsyati, A. M. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang Pendahuluan*. 2(3), 182–190.
- Aryastmi, N. K., & Tarigan, I. (2017). *Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia*. 233–240.
- Astuti, S., Megawati, G., & Samson. (2018). *Promotive Efforts To Improve The Knowledge Of Mother Of Toddlers About*.
- Beal, T., & Neufeld, L. M. (2018). *Sebuah tinjauan penentu stunting anak di Indonesia (Maternal & Child Nutrition)*. 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Benyamin S Bloom. (1981). *Taxonomi of Education Objektives, The Classification Education Goals : Handbook Cognitive Domine*,.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan ajar untuk Persiapan dalam mengajar)* (S. Darmiatun, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depkes. (2015). *Petunjuk teknis penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Depkes 2010. (2010). *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (pws-kia)*.
- Fajar, I., Amala, S. R., & Agistin, I. M. (2018). *Penerapan model keluarga dengan pola hidup standar who dalam rangka penanganan*. 2(1), 13–17.
- Germas, K. (2019). *Intervensi perubahan perilaku kesehatan keluarga dalam rangka pencegahan stunting*.
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur*. 1(3).
- Hendarto, P., & Prayitno, B. A. (2018). *Keefektifan Modul Berbasis Guided Inquiry dilengkapi Komik terhadap Kemampuan Berargumentasi ditinjau dari Minat Baca Siswa*. (1), 1652–1663.
- Hermina, & Prihatini, S. (2015). *Pengembangan Media Poster dan Strategi Edukasi Gizi untuk Pengguna Posyandu dan Calon Pengantin*. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 43(3), 195–206.
- Hiwot, E., Eshete, H., Abebe, Y., Loha, E., Gebru, T., & Tesheme, T. (n.d.). *Nutritional Status and Effect of Maternal Employment among Children Aged 6 – 59 Months in Wolayta Sodo Town , Southern Ethiopia : A Cross-sectional Study*.
- Isnar, S., & Alfiah, N. (2019). *Pengembangan Modul Deteksi Dini Pemantauan Balita Stunting Di Posyandu Samuel*.
- Jannatin, Ardhuha, Doyan, A., & Susilawati. (2019). *Pengembangan*

- Modul Ajar Pada Mata Kuliah Pendahuluan Fisika Zat Padat Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Struktur Kristal Bagi Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(1).
- Jazariyah. (2017). *Pengembangan Modul Paud Berbasis Keluarga Untuk Peningkatan Ketrampilan Pengasuhan Di Kelompok Bermain Amanah Bunda*.
- Kemenkes. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Kemenkes. (2016). *Pedoman Pelaksanaan: Stimulasi, Intervensi dini tumbuh kembang anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2018). *Modul Kesehatan & Gizi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan (PKH) Panduan Teknis Pelaksanaan P2K2*.
- Kemenkes. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia Pusat Data dan Informasi , Kemenkes RI*.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). *Pengetahuan ibu , pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu , Kecamatan Genuk , Semarang*. 6(2), 82–89.
- Masrul. (2019). *Profil kepemilikan dan tingkat pengetahuan ibu ibu tentang buku kia di padang Kabupaten Padang Pariaman*. 42(2), 50–55. <https://doi.org/10.25077/mka.v42.i2.p50-55.2019>
- Menrisal, Yunus, Y., & Rahmadini, N. S. (2019). perancangan dan pembuatan modul pembelajaran elektronik berbasis project based learning mata pelajaran simualsi digital smkn 8 padang. *Jurnal Koulutus*, 2, 1–16.
- Musfiroh, M., & Beny Lukmanawati Wisudaningtyas. (2014). *Penyuluhan terhadap sikap ibu dalam memberikan toilet training pada anak*. 9(2), 157–166.
- Mushtaq, M. U., Gull, S., Khurshid, U., Shahid, U., & Shad, M. A. (2011). *Prevalence and socio-demographic correlates of stunting and thinness among Pakistani primary school children Prevalence and socio-demographic correlates of stunting and thinness among Pakistani primary school children*. 790(October).
- Naim, R., Juniarti, N., & Yamin, A. (2016). *Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Effect Of Family-Based Education Towards Pregnant Mothers ' Intention to Optimize The Nutrition at 1000 First Day Of Life*. 5.
- Notoatmojo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nshimiyiryo, A., Bethany, G. H., Christine, M., M, K. C., Kathryn, B., Ndayisaba albert, ... Ziad, E.-K. (2019). *Faktor risiko stunting pada anak-anak di bawah lima tahun : cross-sectional studi berbasis populasi di Rwanda menggunakan Survei Demografi dan Kesehatan 2015*. 1–10.
- Nurhayati, Y. (2019). *Pengembangan*

- Modul Ceatak 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita DI BKKBN. 14(1).*
- Ningsih, D. A., 2020. Pengembangan Modul “Peduli Ibu Hamil” Di Desa Sumberejo Banyuputih Situbondo. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 4(1), pp. 55-62.
- Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Antenatal Care Pada Ibu Hamil Dengan Menggunakan Pendekatan Model Community As Partner Di Dusun Karangasem Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember.* (2019). 2. <https://doi.org/p-SN: 2620-6277>, e-ISSN: 2620-6285
- Pratama, I. S., Aini, S. R., & Maharani, B. F. (2019). *Implementasi Gasing (Gerakan Anti Stunting) Melalui Phbs Dan Pemeriksaan Cacing.* 2(1), 80–83.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25. Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika%0Ap-ISSN>
- Putri, B. gunawan, & Astustik, T. (2018). (*The Effect Of Pregnancy Class On Pregnant Womans Knowledge about antenatal care using comunity as partner approach in the karang asem hamlet glagah wero village distric panti of jember regency.* 10(September), 145–150.
- Rafiq, R., Kishawi, E., Soo, K. L., Awad, Y., Abdul, W., & Wan, M. (2017). *Prevalensi dan terkait faktor yang mempengaruhi stunting pada anak usia 2 - 5 tahun di Jalur Gaza-Palestina : sebuah studi cross-sectional.* 1–7.
- Rahmawati, Rezal, F., & Erawan, putu E. meiyana. (2017). *Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dalam Upaya Pengesahan Gizi Buruk Baliat Diwilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017.* 2(6), 1–12.
- Rakhmahayu, A., Lanti, Y., Dewi, R., & Murti, B. (2019). *Logistic Regression Analysis on the Determinants of Stunting among Children Aged 6-24 Months in Purworejo Regency , Central Java.* 4(3), 158–169.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. *RISKESDAS.*
- Rohmawati, W. B. M. N., & Sulistiyani, S. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Risk factor of stunting among under five children in Panduman Village , Jelbuk Sub-District , Jember Regency Hasil survei Pemantauan Status Gi.* 02(02), 89–100.
- Ruaida, N. (2018). *Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah terjadinya stunting (Gizi Pendek) di Indonesia.* 3(2), 139–151.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis (Edisi ke-5).* Jakarta.
- Setyowati, H., Sofyanti, I., & Widayanti, H. (2018). *Penyusunan Media Informasi Tentang Praktik Pemberian Makan Untuk*

- mencegah stunting pada anak Baduta. 1*(September), 111–119.
- Soppeng, K. D. K. (n.d.). *Laporan Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Statistik, B. P. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan* (S. Y. Ratri, Ed.). Bandung.
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten /Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak kerdil (Stunting)*.
- Unicef. (2015). *Pendekatan UNICEF untuk scaling up pemrograman nutrisi untuk ibu dan anak-anak mereka*.
- UNICEF, WHO, & Estimates, W. B. G. J. C. M. (2018). *Levels and Trends in Child Malnutrition*. 1–16.
- Wahyurin, izka sofiyya, Aqmarina, A. nur, Rahmah, hiya alfi, Hasanah, ade uswatun, & Silaen, christy nataly B. (2019). *Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting*. 02(02), 141–146.